

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil peneilitain ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Perilaku negatif siswa di SMK Taruna Bakti Kertosono, yaitu:

a. Perilaku negatif ringan

Bentuk perilaku negatif yang kerap ditunjukkan oleh siswa SMK Taruna Bakti kertosono meliputi:

- 1) Datang terlambat
- 2) keluar kelas tanpa izin
- 3) Malas mngerjakan tugas

b. Perlaku negatif sedang

Bentuk perilaku negatif yang kerap ditunjukkan oleh siswa SMK Taruna Bakti kertosono meliputi:

- 1) Membolos sekolah
- 2) Tidak mengikuti sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah
- 3) kurang memiliki etika sopan santun kepada guru
- 4) berbohong dalam hal berangkat sekolah
- 5) berbohong terkait ibadah wajib di sekolah
- 6) bullying verbal
- 7) Kesalahpahaman antar peserta didik
- 8) Menyebarkan isu

c. Perilaku negatif berat

Bentuk perilaku negatif yang ditunjukkan oleh siswa SMK Taruna Bakti kertosono meliputi:

- 1) Tawuran

2. Penanaman Nilai Moral dalam menanggulangi perilaku negatif Siswa di SMK Taruna Bakti Kertosono

Dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik model penyampaian nilai-nilai moral di SMK Taruna Bakti menggunakan

pendekatan model gabungan. Pelaksanaan model ini melibatkan seluruh elemen sekolah, diterapkan melalui berbagai mata pelajaran, serta dilakukan tidak hanya di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga di luar kelas melalui berbagai kegiatan tambahan. Strategi yang digunakan dalam menanggulangi perilaku negatif siswa sebagai berikut:

a. Strategi preventif

Strategi preventif merupakan upaya sadar yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kenakalan siswa sejak dini, bahkan sebelum munculnya niat atau rencana perilaku menyimpang tersebut. Tujuan dari strategi ini adalah menghindari timbulnya kenakalan baru serta memperkecil dan mengurangi jumlah siswa yang melakukan kenakalan. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam strategi preventif ini meliputi:

- 1) Mengadakan berbagai kegiatan keagamaan, seperti memperingati Hari Besar Islam (PHBI), menyelenggarakan pondok Ramadhan, serta kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius, membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, serta memperkuat ikatan spiritual siswa dengan ajaran Islam, sehingga dapat mencegah mereka dari perilaku negatif.
- 2) Guru PAI membangun kerja sama dengan guru BK/BP guna menangani berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Melalui kerja sama ini, guru PAI lebih mudah memahami karakter setiap siswa, mengingat guru BK/BP memiliki tugas utama dalam membimbing dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perilaku siswa di sekolah.
- 3) Menjalin kerja sama antara sekolah, pihak-pihak terkait dalam pencegahan kenakalan siswa, orang tua, guru, serta masyarakat merupakan salah satu bentuk dari sarana administrasi pendidikan.

b. Strategi kuratif dan rehabilitasi (penyembuhan) merupakan tindakan yang dilakukan setelah upaya pencegahan dianggap kurang efektif, dengan tujuan untuk mengubah perilaku siswa yang melanggar melalui proses pendidikan ulang. Langkah-langkah yang ditempuh meliputi:

- 1) Melakukan pendekatan langsung kepada siswa yang bermasalah (bimbingan pribadi) dilakukan dengan memberikan kontrol terhadap perilaku mereka, melalui perhatian khusus yang diwujudkan dalam bentuk nasihat langsung dengan sikap yang santun dan penuh kebaikan

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak sekolah di SMK Taruna Bakti Kertosono:

1. Pihak SMK Taruna Bakti Kertosono meliputi Kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, guru BK , serta seluruh elemen diharapkan serius dalam mengatasi perilaku negatif siswa di SMK Taruna Bakti Kertosono.
2. Pihak sekolah sebaiknya mengoptimalkan peran guru PAI sesuai dengan fungsinya serta mendorong keterlibatan mereka dalam kehidupan masyarakat untuk membantu mengatasi perilaku negatif siswa. Selain itu, sekolah diharapkan menyediakan fasilitas yang memadai guna mendukung kemajuan di SMK Taruna Bakti Kertosono.
3. Seluruh elemen yang berada di SMK Taruna Bakti harus mampu menjalin kerjasama. Salah satunya adalah Guru PAI dengan guru BK, dengan adanya kerjasama yang bagus, maka dapat mempermudah untuk memahami karakter-karakter siswa.